

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti menyimpulkan bahwa pengetahuan ibu tentang pengetahuan MP-ASI pada bayi pada saat penelitian pada tanggal 22-27 juli 2015 secara umum adalah berpengetahuan cukup. Sedangkan perilaku ibu dalam pemberian MP-ASI pada bayi dibawah 6 bulan adalah negatif Dan bila dikaji lebih rinci, pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dan sikap ibu dalam pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) pada bayinya adalah :

1. Karakteristik responden mayoritas berusia antara 26-30 tahun sebanyak 18 responden (36%), usia >30 tahun 18 responden (36%), dengan mayoritas dari responden berpendidikan SMA/ sederajat sebesar 66%, Sebagian besar responden adalah Ibu rumah tangga sebanyak 27 responden (54%), dan Ibu bekerja swasta 16 responden (32%).
2. Pengetahuan ibu tentang makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada bayi di Kelurahan Prawirodirjan, Kecamatan Gondomanan, Kota Yogyakarta adalah cukup sebanyak (62%).
3. Perilaku ibu dalam pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada bayinya secara umum adalah negatif (memberikan MP-ASI < 6 bulan) 54%.
4. Ibu yang memiliki pengetahuan kurang cenderung memiliki perilaku positif sebanyak 19 responden (38%) dan ibu yang memiliki pengetahuan baik cenderung memiliki perilaku negatif sebanyak 10 responden (20%).

## **B. Saran**

### 1. Bagi Peneliti

- a. Perlu ada penambahan variabel yang mendukung variabel-variabel yang sudah ada, guna memperkuat hasil penelitian, dan menjelaskan fenomena yang sebenarnya terjadi di masyarakat. Seperti variabel pengaruh pengetahuan tentang MP-ASI dari orang lain, seperti tetangga, ibu mertua atau media massa.
- b. Perlu mengkoordinasikan waktu dilakukannya penelitian dengan pihak-pihak terkait sehingga saat di lapangan responden yang diinginkan bisa terkumpul semua dan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

### 2. Bagi Ibu

Diharapkan lebih aktif lagi untuk mencari informasi-informasi yang benar terkait praktek pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) kepada petugas-petugas kesehatan yang kompeten dibidangnya ataupun dari buku atau media massa seperti televisi. Sehingga ibu lebih bijak dan tidak mengaplikasikan begitu saja informasi yang didapat dari orang sekitar ibu tanpa ibu tahu apakah itu akan baik untuk bayi ibu atau malah sebaliknya. Berusaha menanggulangi kendala-kendala atau hambatan yang menghalangi ibu untuk bisa memberikan ASI secara eksklusif dengan cara mengkonsultasikannya kepada petugas kesehatan.

### 3. Bagi Posyandu

Diharapkan kepada bidan atau kader di Kelurahan Prawirodirjan, Kota Yogyakarta agar dapat Meningkatkan peran serta dari petugas dan kader posyandu dalam memberikan penyuluhan pada masyarakat tentang keunggulan pemberian ASI eksklusif pada bayinya. Dapat diselenggarakan pada saat posyandu balita. Ataupun acara-acara yang memungkinkan dapat dilaksanakan kegiatan penyuluhan (pengajian, arisan ibu-ibu PKK). Diharapkan kegiatan posyandu lebih terjadwal dari sebelumnya.

PERPUSTAKAAN  
JENDERAL ACHMAD YANI  
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA